

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, dan akan disajikan data umum mekanisme koping dengan kejadian harga diri. Data yang disajikan adalah Jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lamanya menderita kusta

#### 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sumber data penelitian ini dari Puskesmas Batumarmar yang terletak di Jln. Raya Tamberu. Secara tutorial Puskesmas Batumarmar Terletak di wilayah Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan, dan Kepulauan Madura. Puskesmas Batumarmar ini di bangun di atas tanah seluas  $1210 m^2$  dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan batumarmar
2. Sebelah selatan berbatasan dengan pemandian kolam renang
3. Sebelah barat berbatasan dengan pasar ikan
4. Sebelah timur berbatasan dengan pelabuhan kapal

Puskesmas ini memiliki beberapa wilayah, batas desa bagian timur yaitu Desa kapong, desa bagian barat Desa Tamberu, desa bagian Utara Batumarmar dan batas desa bagian Selatan Bujur. Sementara penyakit kusta terbanyak yaitu di desa bagian Selatan Bujur.

## 4.2 Data Umum

### 4.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.2.1 jenis kelamin pasien kusta di Puskesmas Batumarmar, Pamekasan Madura.

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	laki-laki	29	50,9
2.	Perempuan	28	49,1
	Total	57	100.0

*Data Primer, Juli 2018*

Dari tabel 4.2.1 tampak bahwa sebagian besar responden adalah pasien kusta yang berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 28 orang atau 49,1%, sedangkan yang laki-laki sebanyak 29 orang atau 50,9%.

### 4.2.2 Usia

Tabel 4.2.2 Usia pasien penyakit kusta di Puskesmas Batumarmar Pamekasan Madura.

No.	Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	13-29	17	29,8
2	30-46	17	29,8
3	47-63	22	38,6
4	>64	1	1,8
	Total	57	100

*Data Primer, Juli 2018*

Dari tabel 4.2.2 tampak bahwa terbanyak adalah responden pasien kusta yang berusia 47-63 tahun yaitu 22 orang atau 38,6%. sedangkan yang paling sedikit adalah responden berusia > 64 tahun yaitu 1 orang atau 1,8%.

### 4.2.3 Pendidikan

Tabel 4.2.3 pendidikan Pasien Kusta di Puskesmas Batumarmar Pamekasan Madura.

No.	Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	SD	34	59.6
2.	SMP	10	17.5
3.	SMA	8	14,0
4	Perguruan tinggi	5	8.8
	Total	57	100.0

*Data Primer, Juli 2018*

Dari tabel 4.2.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden pasien kusta memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) yaitu sebanyak 34 orang atau 59,6%. kemudian yang berpendidikan SMP terdapat 10 orang atau 17.5%, sedangkan yang berpendidikan SMA 8 orang atau 14,0%, dan Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang atau 8.8%.

### 4.2.4 Pekerjaan

Tabel 4.2.4 Pekerjaan Pasien Kusta di Puskesmas Batumarmar Pamekasan Madura.

No.	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prsentase (%)
1.	Tidak bekerja	15	26.3
2.	Swasta	16	28.1
3.	PNS	6	10.5
4.	Ibu Rumah Tangga	20	35.1

No.	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prsentase (%)
1.	Tidak bekerja	15	26.3
2.	Swasta	16	28.1
3.	PNS	6	10.5
4.	Ibu Rumah Tangga	20	35.1
	Total	57	100.0

*Data Primer, Juli 2018*

Dari tabel 4.2.4 tampak bahwa sebagian besar responden adalah yang tidak bekerja yaitu 15 orang atau 26,3% dan yang bekerja sebagai Swasta yaitu 16 orang atau 28.1%, sedangkan yang PNS yaitu sebanyak 6 orang atau 10.5%, kemudian sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 20 orang atau 35.1%.

#### 4.2.5 Lama Menderita Kusta

Tabel 4.2.5 Lama Menderita Kusta pada Pasien Kusta di Puskesmas Batumarmar Pamekasan Madura.

No.	Lama Menderita Kusta	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	2-4 bulan	8	14.0
2.	5-7 bulan	17	29.8
3.	8-10 bulan	7	12.3
4.	11-13 bulan	25	43.9
	Total	57	100.0

*Data Primer, Juli 2018*

Dari tabel tabel 4.2.5 dapat dilihat bahwa terbanyak adalah responden pasien penyakit kusta yang telah menderita kusta selama 11-13 bulan yaitu 25 orang atau 43.9%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang telah menderita kusta selama 8-10 bulan yaitu 7 orang atau 12,3%.

#### 4.3 Data Khusus

##### 4.3.1 Mekanisme Koping

Hasil Pengukuran mekanisme koping, selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.1 Mekanisme koping pada pasien Kusta di puskesmas Batumarmar pemekasan Madura

No.	MekanismeKoping	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Adaptif	25	43.9
2.	Maladaptif	32	56.1
	Total	57	100.0

*Data Primer, Juli 2018*

Dari tabel 4.1 tampak bahwa sebagian besar responden pasien kusta mekanisme koping adalah mal adaptif yaitu 32 orang atau 56,1% sedangkan mekanisme koping yang adaptif terdapat 25 orang atau 43,9%.

### 4.3.2 Kejadian Harga Diri

Hasil pengukuran kejadian harga diri, selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Kejadian Harga Diri pada pasien kusta di Puskesmas Batumarmar Pamekasan Madura.

No.	Harga Diri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Positif	40	70.4
2.	Negatif	17	29.8
	Total	57	100.0

*Data Primer, Juli 2018*

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden pasien kusta yang tidak mengalami harga diri yaitu 17 orang atau 24,6%, sedangkan yang mengalami harga diri sebanyak 40 orang atau 75,4%.

### 4.3.3 Hubungan Antara Mekanisme Koping Dengan Kejadian Harga Diri Pada Pasien Kusta Di Puskesmas Batumarmar Pamekasan Madura

Tabel 4.3 Hubungan Antara Mekanisme Koping Dengan Harga Diri Pada Pasien Kusta Di Puskesmas Batumarmar Pamekasan Madura, Maret 2018

		Kejadian Harga Diri				Total	
		Harga Diri (+)		Harga Diri (-)			
		F	%	F	%	F	%
Mekanisme	Adaptif	25	100,0	0	0	<b>25</b>	<b>100</b>
Koping	Maladaptif	15	46,9	17	53,1	<b>32</b>	<b>100</b>
	Total	40	70,2	17	29,8	<b>57</b>	<b>100</b>

Significant (2-tailed)	= 0,01 < 0,05
Correlation Coefficient	= 0,552

*Data Primer, Juli 2018*

Dari tabel di atas tampak bahwa dari 57 responden, yang memiliki mekanisme koping adaptif dan mengalami harga diri (+) di dapatkan 25 orang (100%), 0 orang (0%) memiliki koping adaptif dan harga diri (-). Sedangkan yang memiliki mekanisme koping maladaptif dan harga diri (+) di dapatkan 15 orang (56,2%), 17 orang (43,8%) yang maladaptif mengalami harga diri (-).

Dari hasil uji *Rank Spearman*  $p < 0,05$  dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ , bila hasil uji statistik  $p < \alpha$  ( $p < 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan kejadian harga diri pada pasien kusta di puskesmas Batumarmar Pamekasan Madura. Hasil uji *Rank spearman* tersebut didapatkan nilai  $p = 0,00$  yang lebih kecil dari 0,05 sehingga memang terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Koefisien kontingensi didapatkan 0,552, menunjukkan bahwa antara variabel mekanisme koping dan variabel kejadian harga diri memiliki hubungan yang cukup tinggi. Responden yang mekanisme koping adaptif cenderung tidak mengalami harga diri sedangkan responden yang mekanisme koping maladaptif cenderung mengalami harga diri.